

**PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PAI MATERI PERILAKU TERPUJI**

**Rahmat Gianto Hasan**

SDN No. 30 Kota Selatan

Email: [rahmatgianto07@gmail.com](mailto:rahmatgianto07@gmail.com)

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi saat ini memberikan pengaruh bagi dunia pendidikan, khususnya dalam media pembelajaran. Dengan adanya perkembangan teknologi, maka kita seharusnya mampu memanfaatkan teknologi tersebut untuk memecahkan masalah-masalah, terutama dalam dunia pendidikan. Salah satu pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan adalah menggunakan media video sebagai media pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji tentang pengembangan video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Beberapa temuan dari kelebihan media video ini diantaranya dapat membawa dampak positif pada kegiatan belajar, salah satunya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan dan membuat siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK), dengan teknik analisis konten. Sumber data dalam analisis ini yakni tentang penggunaan video sebagai media pembelajaran. Dengan meningkatnya motivasi belajar, maka hasil belajar siswa pun akan meningkat. Maka, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** motivasi belajar, video pembelajaran, Pendidikan agama Islam

**ABSTRACT**

*Current technological developments have an impact on the world of education, especially in learning media. With the development of technology, we should be able to utilize this technology to solve problems, especially in the world of education. One of the uses of technology in the world of education is using video media as a learning medium in the classroom. Based on this description, this article aims to examine the development of learning videos in increasing student learning motivation in Islamic Religious Education*

*subjects in elementary schools. Some findings from the advantages of this video media include being able to have a positive impact on learning activities, one of which is being able to increase student learning motivation so that learning in the classroom becomes more enjoyable and makes students not feel bored while learning is taking place. The method in this study uses the Classroom Action Research (CAR) method, with content analysis techniques. The data source in this analysis is about the use of video as a learning medium. With increasing learning motivation, student learning outcomes will also increase. So, it can be concluded that the use of this learning video media is effective in the learning process.*

**Keywords:** *learning motivation, learning videos, Islamic Religious Education*

## **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Belajar juga dapat membuat peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu. Menurut Sudjana : Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti penambahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu-individu yang belajar.

Pada proses belajar sangat penting, karena guru sangat berpengaruh dalam perkembangan afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa. Namun, proses pembelajaran online tidak pernah lepas dari masalah yang sampai saat ini masih belum bisa diatasi sepenuhnya, seperti masalah-masalah pada pembelajaran PAI pada Kelas III. Pada hal ini beberapa masalah pada pembelajaran PAI pada Kelas III ini mengalami kesulitan dalam menagkap suatu materi yang diberikannya. Hal ini disebabkan karena pembelajaran hanya fokus pada peserta didik, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru menyampaikan materi PAI, dan pada pembelajaran perilaku terpuji pada pembelajaran PAI tersebut kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga siswa menjadi pasif dan kurangnya keefektifan dalam belajar. Hal ini muncul dikarenakan kurang tertanamnya rasa semangat dalam belajar sehingga siswa terlihat acuh tak acuh pada proses pembelajaran atau keadaan ini bisa disebut dengan kurangnya motivasi belajar pada siswa.

Motivasi adalah gejala dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. 1 Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar, Bandung: Sinar Baru, (2010), 22. Motivasi bisa juga

dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi juga semakin canggih dan sangat berkembang pesat di era saat ini. Sehingga, manusia tidak bisa menghindari dari adanya perkembangan teknologi tersebut. Perkembangan teknologi ini sangat membantu untuk mempermudah pekerjaan dan kebutuhan sehari-hari, serta menyediakan hiburan yang beragam. Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini dapat memberi pengaruh pada dunia pendidikan, khususnya dalam media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat memberikan rangsangan kepada siswa sehingga bisa terjadi interaksi dalam proses belajar mengajar (Ibrahim, 2005). Selain itu, media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat atau sumber belajar yang digunakan untuk membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa.

Salah satu media pembelajaran yang menarik bagi siswa adalah penggunaan media video/audio visual. Media audio visual adalah media yang dapat didengar dan dapat dilihat. Dengan adanya dua unsur tersebut diharapkan siswa mampu menerima, memahami, dan mengingat pesan pada proses pembelajaran. Media audio visual memiliki fungsi yaitu, dapat menarik perhatian dan memusatkan konsentrasi siswa pada materi, tujuan pembelajaran lebih cepat dicapai dengan cara memahami dan mengingat pesan pada video, serta dapat mengatasi peserta didik yang pasif dengan adanya penggunaan media yang tepat dan bervariasi. Penggunaan video pada proses pembelajaran bertujuan agar siswa lebih cepat tangkap dan memahami materi yang disampaikan. Selain itu, penyampaian materi melalui media video ini akan lebih mudah dilakukan oleh para pendidik atau guru. Pemanfaatan media video ini dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran di kelas, terutama di sekolah dasar. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar di kelas dapat membawa keberhasilan bagi guru maupun siswa. Tidak hanya itu, peran guru juga sangat penting dalam proses pembelajaran, maka dari itu guru dituntut untuk bisa membuat media yang kreatif dan inovatif serta dapat memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di sekolah.

Penggunaan media video, motivasi belajar dan hasil belajar siswa tentunya saling berkaitan. Penggunaan video akan menimbulkan motivasi belajar siswa, motivasi belajar akan terlihat pada aktivitas siswa tersebut, dan pada akhirnya kegiatan pembelajaran akan

memperoleh hasil belajar siswa yang optimal. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh aspek, salah satunya penggunaan strategi dalam pembelajaran di kelas. Guru dituntut untuk mempunyai strategi pembelajaran guna tercapainya tujuan belajar yang merujuk pada prestasi siswa. Selain itu, motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar siswa. Menurut Ormrod (2009:58-59), motivasi dapat meningkatkan inisiatif dan kegigihan seseorang terhadap berbagai aktivitas. Elliott et al (2000: 332) menyatakan bahwa motivasi sebagai keadaan internal yang dapat membangkitkan semangat untuk bertindak, mendorong ke arah tertentu, dan melibatkan dalam kegiatan tertentu.

Hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar salah satunya adalah pengembangan video pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sudah dijelaskan dalam penelitian yang dikembangkan oleh Rahmat Gianto Hasan, S.Pd. yang berjudul “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Penggunaan Video Pembelajaran PAI Materi Perilaku Terpuji” yang menyatakan bahwa pemanfaatan media video pada saat pembelajaran dapat meningkatkan Motivasi siswa kelas III di SDN No. 30 Kota Selatan. Peningkatan Motivasi siswa terbukti dengan munculnya beberapa motivasi yang positif. Salah satunya siswa sangat tertarik dan berminat untuk belajar karena Media Video Pembelajaran dapat membantu para siswa dalam memahami hal-hal atau konsep yang abstrak.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka peneliti terpacu untuk melakukan penelitian tentang meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan video pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk media video pembelajaran yang valid dan efektif sebagai salah satu sumber belajar di sekolah dasar khususnya di SDN No. 30 Kota Selatan.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik atau calon pendidik di dalam kelasnya sendiri secara kolaboratif atau partisipatif untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, baik dari aspek akademik maupun non akademik melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus (daur ulang).

Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas, ada tujuan penyerta yang dapat dicapai sekaligus

berupa terjadinya proses latihan dalam jabatan selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Motivasi Belajar**

#### **a. Definisi Motivasi Belajar**

Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit. Hampir semua pakar juga setuju bahwa suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya, Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita-cita.

#### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi belajar pada dasarnya dapat membantu guru dalam memahami dan menjelaskan perilaku siswa dalam kegiatan belajar.

Menurut pendapat lain, motivasi mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai berikut :

- a) Mendorong berbuat. Motivasi mendorong peserta didik untuk berbuat. Artinya motivasi merupakan penggerak atau motor yang melepaskan energi peserta didik.
- b) Menentukan arah perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai penentu arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik.
- c) Menyeleksi perbuatan. Menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat.
- d) Pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Peserta didik melaksanakan segala sesuatu karena adanya motivasi. Motivasi tersebut merupakan pemicu bagi pencapaian prestasi

#### **c. Macam-Macam Motivasi Belajar**

Pada setiap perilaku kehidupan manusia, termasuk perilaku belajar selalu dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi ada yang bersifat bawaan, ada pula yang berasal dari pengaruh lingkungan. Motivasi ada yang timbul dari dalam diri manusia, dan ada pula yang dipelajari dari lingkungan. Oleh karena banyaknya jenis atau macam motivasi

tersebut, maka para pakar Psikologi mengelompokkannya menjadi beberapa macam motivasi. Motivasi dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a) *Physiological drives*, yaitu dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis/jasmaniah, seperti lapar, haus, seks, dan sebagainya.
- b) *Social motives*, yaitu dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia yang lain dalam masyarakat, seperti dorongan estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik (etika), dan sebagainya.

Berdasarkan pembagian motivasi di atas, golongan motivasi yang kedua itu timbul akibat adanya golongan motivasi yang pertama. Jadi, kedua golongan motivasi di atas berhubungan satu sama lain. Dapat pula dikatakan bahwa golongan yang kedua ini sifatnya lebih tinggi daripada yang pertama, karena hanya terdapat pada manusia saja.

#### **d. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa**

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada siswa yang melakukan kegiatan belajar. Sedangkan hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Berbicara mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar, pada dasarnya “motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar, akan menunjukkan hasil yang baik”. Dengan demikian, apabila siswa memiliki motivasi yang baik dalam belajar, maka hasil belajarnya pun akan baik.

“Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik pula”. Namun, adakalanya “motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar, akan melemahkan kegiatan belajar pula. Selanjutnya mutu hasil belajarnya pun akan menjadi rendah”.

### **B. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah suatu cara, alat, atau proses, yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses pendidikan.

Penggunaan media dalam pembelajaran atau disebut juga pembelajaran bermedia dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

**b. Video Pembelajaran**

**a) Pengertian Video Pembelajaran Media video<sup>4</sup>**

Pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan secara bersamaan.

**b) Tujuan Penggunaan Video Pembelajaran**

Penggunaan video sebagai media pembelajaran memiliki beberapa tujuan, antara lain :

- 1) Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis
- 2) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur
- 3) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi

**c) Karakteristik Media Video Pembelajaran**

Guna menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan beberapa karakteristik dan criteria yaitu, antara lain:

- 1) Clarity of Message (kejelasan pesan) Dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memory jangka panjang dan bersifat retensi.
- 2) Stand Alone (berdiri sendiri). Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.
- 3) User Friendly (bersahabat/akrab dengan pemakainya). Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.
- 4) Representasi Isi Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video.

5) Visualisasi dengan media

Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakurasian tinggi.

6) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggiTampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rakayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi support untuk setiap spech system komputer.

### **KESIMPULAN**

Penggunaan video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh respons positif peserta didik terhadap penggunaan video sebagai media pembelajaran. Video pembelajaran mampu menghadirkan materi dengan cara yang lebih menarik, visual, dan interaktif, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Selain itu, video pembelajaran dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan variatif, mengurangi rasa bosan selama proses pembelajaran. Peserta didik juga merasa lebih semangat untuk mengikuti pelajaran dan lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas. Video pembelajaran tidak hanya membantu dalam memperjelas konsep yang sulit dipahami, tetapi juga meningkatkan keinginan peserta didik untuk mempelajari lebih lanjut topik yang dibahas.

Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran sebagai media belajar dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar mereka.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah Zakiy Al-Kaaf, Etika islami, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016)
- Abuddin Nata, Pemikiran Pendidikan Islam, & Barat, (Jakarta: Rajawali Press, 2015)
- Achmad Gholib, Akidah dan Akhlak dalam Perspektif Islam, (Ciputat: CV. Diaz Pratama Mulia, 2016),
- Ahmad Bahrissy, “Konsep Al-Birr dalam Al-Qur’an (Studi Kritis atas Penafsiran Ayat-Ayat Al-Birr Menurut Sayyid Qutb dalam Tafsir Fi Zilal Al-Qur’an),” (Tesis, UINSA, Surabaya, 2020)
- Akhmad Sodiq, Prophetic Character Building, (Jakarta: Kencana, 2018)

- Amri Darwis, dkk, Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam, (Pekanbaru: CV Cahaya Firdaus, 2020)
- Arif S Sadiman, Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, Raja Grafindo, Jakarta, 2014
- Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)
- Cheppy Riyana, Pedoman Pengembangan Media Video, P3AI UPI , Jakarta, 2017.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an
- Donni Juni Priansa, Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Hakim Hendra Alkampari, "Ihsan Perspektif Quraish Shihab (Analisis Tentang Ayat Ihsan kepada Orang Tua dalam Tafsir Al-Mishbah Surat Al-Isra' Ayat 23)," (Tesis, UIN Suska, Riau, 2020)
- Hamalik Oemar, Proses Belajar Mengajar, Bandung: Bumi Aksara, (2013)
- Hamzah B. Uno, Teori Motivasi & Pengukurannya, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017)
- Harbeng Masni dalam jurnalnya yang berjudul "STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA" Di Unduh Pada 21 Agustus 2024
- Husnul Khotimah dan Mas roro Diah Wahyu Lestari, "Pengaruh Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Hormat Siswa Kepada Guru", Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD. Volume 1 No. 2, November 2017
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Op.Cit.
- Khalil Al-Musawi, Terapi Akhlak, (Jakarta: PT Ufuk Publishing House, 2015)
- Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- M. Quraish Shihab, Birrul Walidain: Wawasan Al-Qur'an tentang Bakti kepada Ibu Bapak (Tangerang: Lentera Hati, 2014)
- Mahjuddin, Akhlak Tasawuf, (Jakarta: Kalam Mulia, 2019)
- Mahmud al-Misri, Ensiklopedia Akhlak Muhammad SAW, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2015)
- Moh. Ayip S, Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi dalam Proses Pembelajaran Fisika, Skripsi Upi, Tidak Diterbitkan, Bandung, 2015
- Muhammad Marzuki, Hubungan Antara Sikap Hormat dan Patuh Siswa Terhadap Orang Tua Dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muawanah Dukuhdimoro Mojoagung Jombang, Skripsi, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang, 2017

- Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar, Bandung: Sinar Baru, (2014)
- Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Purwa Atmaja Prawira, Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Sardiman A.M., Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Simanjuntak et al., Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar, OJS Fakultas Syariah, 2020.
- Siti Rosidah, "Metode Penyampaian Perintah dan Larangan Bagi Anak Usia Dini dalam Perspektif Pendidikan Islam," Waladuna, 1 (2018)
- sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sunarti Rahman Dalam Jurnalnya Yang Berjudul "PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR". Di Unduh Pada 21 Agustus 2024
- Sunarti Rahman Dalam Jurnalnya Yang Berjudul "PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR". Di Unduh Pada 21 Agustus 2024
- Suriani Nasution, Pengaruh Pemahaman Materi Hidup Berkah dengan Menghormati dan Mematuhi Orang Tua dan Guru Terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru, Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2019
- Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta, 2019
- Syaiful Bahri Djaramah, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2018
- unahar Ilyas, Kuliah Akhlaq (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)
- Wina Sanjaya, Jenis, Metode dan Prosedur Penelitian, (Jakarta: Kencana, 2015)
- Winda Novela Dewi, Pengaruh Sumber Belajar Laboratorium Terhadap Efektifitas Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Spreadsheet Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Kansai Pekanbaru, Skripsi, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017
- Wingkel, Psikologi Pengajaran, Jakarta, Gramedia, 2014
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas, Birrul Walidain: Berbakti Kepada Kedua Orang Tua, (Jakarta: Pusta Imam As-Syafi'I, 2015)
- Yazid Muttaqin, "Bagaimana Memahami Makna Ihsan? (2)," (Online), <https://islam.nu.or.id/post/read/90762/bagaimana-memahami-makna-ihsan-2> , diakses 21 Agustus 2024.
- Yudhi Munadhi, Media Pembelajaran, Jakarta: GP Press, (2014)